

---

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar  
di BEI periode 2013-2017)**

**The Influence of Corporate Social Responsibility on Company Profitability (Case Study of  
Banking Companies in Listing in the 2013-2017 Period.**

**Dra. Setyani Sri H, M.M, M.Hum.<sup>2)</sup> Desnia Hardianti<sup>1)</sup>**

E-mail : [desniahrd1996@gmail.com](mailto:desniahrd1996@gmail.com)

Program Studi Akuntansi STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2) Biaya Kemitraan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3) Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dan secara bersama-sama variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan sebesar 8,9% terhadap variabel profitabilitas perusahaan perbankan di BEI.

**Kata Kunci** : *Corporate Social Responsibility*, Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan , Biaya Bina Lingkungan , Profitabilitas.

**Abstract**

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the significance of the influence of Corporate Social Responsibility on Company Profitability in banking companies listed on the IDX. The results of this study indicate that: 1) Employee Cost is a negative effect that is not significant for profitability. 2) Partnership Costs have a significant negative effect on profitability. 3) Environmental Development Costs have a positive and insignificant effect on profitability and collectively Employee Health Costs, Partnership Costs, and Community Development Costs have a significant and able to explain 8.9% of the profitability variables of the banking company on the IDX.

**Keywords** : Corporate Social Responsibility, Employee Cost, Partnership Cost, Community Development Costs, Profitability.

**PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah gagasan perusahaan yang tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan perusahaan tetapi juga harus berpijak pada *triple bottom line* yaitu, *profit, people* dan *planet*. Karena jika hanya

mengandalkan kondisi keuangan perusahaan tidak akan cukup menjamin keberlanjutan perusahaan.

Pelaksanaan CSR telah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas, dalam undang-undang ini CSR berada pada Bab IV; pasal 66 dan Bab V; pasal 74. Ketentuan lebih lanjut tentang Tanggung Jawab

Sosial diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perusahaan yang tidak menerapkan CSR akan dikenakan sanksi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal pada pasal 34. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari *stakeholder* perusahaan maka konsep CSR muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder* dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan. Stakeholder yang dimaksud diantaranya adalah Para Shareholder, Karyawan (Buruh), Pelanggan, Komunitas Lokal, Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain sebagainya yang dinyatakan oleh Rimba (2010).

*Committee Draft ISO 26000* menyatakan bahwa cakupan CSR meliputi Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasi yang Adil, Konsumen, dan Pelibatan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan umumnya hanya diungkapkan berupa data kualitatif (deklaratif). Dalam penelitian ini akan digunakan tiga cakupan CSR, dikarenakan ketersediaan informasi berupa data kuantitatif mengenai aktivitas ini dalam laporan keuangan.

Cakupan CSR tersebut yaitu: 1) praktik ketenagakerjaan, melalui Program Biaya Kesejahteraan Karyawan yang dapat ditentukan melalui penelusuran akun-akun laporan keuangan terkait dengan pelaksanaan program ini seperti akun Gaji, Upah, Bonus, Tunjangan, Biaya Kesejahteraan Karyawan, 2) lingkungan, dilakukan melalui Program Biaya Bina Lingkungan yang dapat ditentukan dengan menelusuri akun-akun terkait dengan kegiatan ini dalam laporan keuangan, seperti akun Sumbangan, iuran, pelatihan dan pendidikan, hubungan masyarakat,

Biaya Bina Lingkungan, dan 3) pelibatan dan pengembangan masyarakat melalui Program Biaya Kemitraan dapat ditentukan melalui penelusuran akun-akun terkait dengan kegiatan ini pada laporan keuangan, seperti akun program Biaya Kemitraan, dana pinjaman, ikatan kerja sama, sponsor.

Biaya Kesejahteraan Karyawan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan bagi perusahaan. Penelitian tentang pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh Sueb (2001), Sugesty (2009), dan Dewa (2010) yang mengatakan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun hasil yang berbeda oleh Januarti Dan Apriyanti (2005) yang menyatakan bahwa variabel biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, dikarenakan terdapat biaya tambahan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang akan mengilangkan perolehan laba perusahaan.

Biaya Bina Lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar kegiatan Biaya Bina Lingkungan yang biasa dilakukan perusahaan adalah kegiatan sosial, donasi bencana alam, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Porter dan Kramer (2002).

Biaya Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Bentuk Biaya Kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan bermacam-macam, dalam Biaya Kemitraan ini perusahaan juga akan mengeluarkan biaya tambahan dalam pelaksanaannya. Adanya peningkatan biaya Biaya Kemitraan dapat menyebabkan kenaikan profitabilitas. Notoatmodjo (2003)

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN**

---

**YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)".**

**Perumusan Masalah**

- a. Apakah Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
- b. Apakah Biaya Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
- c. Apakah Biaya Bina Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

**Tujuan Penelitian**

- a. Signifikansi Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
- b. Signifikansi Pengaruh Biaya Kemitraan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
- c. Signifikansi Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap Profitabilitas perusahaan, pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

**Manfaat Penelitian**

- a. Bagi mahasiswa hanya menerapkan teori yang sudah diperoleh dari bangku kuliah dan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dalam hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan yang dapat meningkat dengan adanya keadilan perusahaan dalam menerapkan CSR.
- b. Bagi akademis diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan sebagai referensi dari penelitian berikutnya mengenai CSR.

**Tinjauan Pustaka**

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Untung,2008:1). CSR adalah konsep yang mendorong organisasi untuk mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan bertanggung jawab atas dampak kegiatan organisasi pada konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam semua aspek operasi (Untung, 2014:3).

CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembang ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

Kegiatan CSR selain diharapkan mampu memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan itu sendiri. Manfaat yang diharapkan dengan adanya CSR yaitu adanya pemberdayaan masyarakat dan dari sisi perusahaan agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan.

Kesejahteraan adalah suatu hal yang dibutuhkan para karyawan. Karena ketika seseorang bekerja dengan keadaan yang sejahtera, maka produktivitasnya bisa lebih maksimal. Jadi, pengusaha atau pebisnis yang mengepalai suatu kantor harus bisa mengupayakan karyawannya untuk menjadi sejahtera. Keuntungan perusahaan akan bisa dimaksimalkan jika karyawannya bekerja secara maksimal. Pekerjaan bisa dilakukan secara maksimal apabila kesejahteraannya terjamin.

Perusahaan dan karyawan pada hakekatnya saling membutuhkan. Karyawan adalah *asset* perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan. Begitu juga karyawan, tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah sekaligus

implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki sendiri. Maka karyawan harus diperhatikan kesejahteraannya jangan hanya dituntut kewajibannya saja dengan berbagai macam beban pekerjaan, begitu pula dengan karyawan yang jangan hanya menuntut hak mereka tetapi pekerjaan dan tanggung jawab sebagai karyawan tidak diselesaikan.

Kemitraan sebagaimana dimaksud UU No.9 Tahun 1995, adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Biaya Kemitraan adalah upaya yang melibatkan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun bukan pemerintah, untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing. Dengan demikian untuk membangun Biaya Kemitraan harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu persamaan perhatian, saling percaya dan saling menghormati, harus saling menyadari pentingnya Biaya Kemitraan, harus ada kesepakatan misi, visi, tujuan dan nilai yang sama, harus berpijak pada landasan yang sama, kesediaan untuk berkorban.

Program bina lingkungan merupakan bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan sekitarnya dan telah diatur dalam UU No.40 Tentang Perseroan. Seseorang atau lembaga dapat dinilai membuat keputusan atau bertindak etis bila:

- Keputusan atau tindakan dilakukan berdasarkan nilai atau standar yang diterima dan berlaku pada lingkungan organisasi yang bersangkutan.
- Bersedia mengkomunikasikan keputusan tersebut kepada seluruh pihak yang terkait.
- Yakin orang lain akan setuju dengan keputusan tersebut atau keputusan tersebut mungkin diterima dengan alasan etis.

### Penelitian Terdahulu

1. Dewa 2010. Universitas Sebelas Maret. Meneliti Tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility

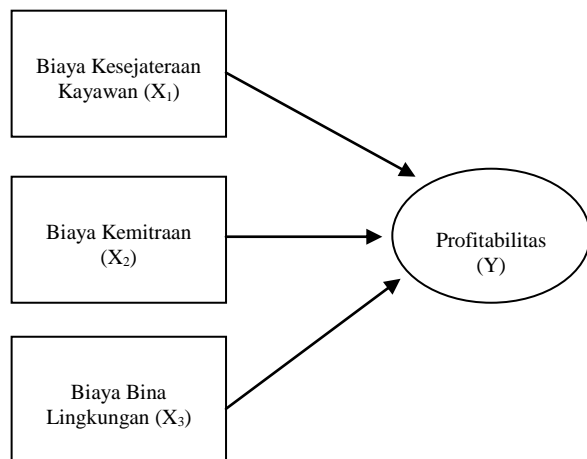
terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di BEI Tahun 2007-2009. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah biaya kemitraan berpengaruh signifikan terhadap ROA, biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan variabel biaya bina lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

1. Rika & Emrinaldi 2012. Pekbis Jurnal, Vol 4, No. 2, Juli 2012 : 71-84. Meneliti tentang Pengaruh Implementasi CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI 2007-2009). Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah bahwa variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Biaya Kemitraan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Iskandar 2016. Forum Ekonomi, Vol.18, No.1 2016 : 76-84. Meneliti tentang Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah bahwa Biaya Bina Lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset perusahaan. Biaya Kemitraan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset perusahaan. Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset perusahaan.
3. Mielientesa Irman & Juliyanti 2017, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6, pp. 105-114. Meneliti tentang Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap ROA Pada BUMN (Perseroan) yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah Menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap ROA, biaya kemitraan

berpengaruh signifikan terhadap ROA, biaya bina lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara simultan menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## Kerangka Konseptual

Gambar II.1. Skema kerangka pemikiran



Sumber : Rika & Emrinaldi 2012, Dewa (2010), Iskandar 2016, Mimelientesa Irman & Juliyanti 2017

## Hipotesis

H<sub>1</sub> : Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan..

H<sub>2</sub> : Biaya Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan.

H<sub>3</sub> : Biaya Biaya Bina Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang bergerak pada Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun alamat website resmi dari Bursa Efek Indonesia adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga dapat mengambil data

yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian ini.

## Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 81 Perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan dengan kriteria kriteria sebagai berikut:

- Menyajikan laporan tahunan mengenai CSR tahun 2013 sampai dengan 2017 secara lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
- Dalam laporan & catatan laporan keuangan tersebut terdapat elemen-elemen biaya sosial, seperti: Biaya kesejahteraan karyawan seperti akun gaji dan kesejahteraan karyawan, upah, bonus, tunjangan. Biaya untuk bina lingkungan seperti: sumbangan, pelatihan & pendidikan, hubungan masyarakat. Biaya kemitraan seperti program kemitraan, dana pinjaman, ikatan kerja sama, sponsor atau 1-3 % dari laba bersih.
- Memiliki ROA dan laba bersih yang positif selama tahun penelitian.

## Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2013-2017 data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu juga dilakukan penelusuran diberbagai jurnal, karya ilmiah, artikel dan buku-buku sebagai referensi pada penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa *sustainability report* dan laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Perbankan. Sumber data yang didapat berasal dari data yang dipublikasikan di Website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

HASIL PENELITIAN

**Tabel IV.1**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
3.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
4.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.
5.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
6.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.
7	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

1. Statistik Deskriptif

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Kesejahteraan Karyawan	35	1357879000,00	582067000000	45403594305	98114327240,5
Biaya Kemitraan	35	344000000,00	105348344000	29392806140	31871941990,9
Biaya Bina Lingkungan	35	303559240,00	565824247215	81752759173	137892663249
Profitabilitas	35	,00	,61	,0615	,13112
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

1) Nilai N sebesar 35. Diperoleh dari jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan 5 tahun periode 2013-2017. Berdasarkan dari 35 sampel data perusahaan yang diuji, menunjukkan bahwa nilai *mean* yang diperoleh secara keseluruhan untuk Profitabilitas yaitu sebesar 0,0615 yang menunjukkan bahwa profitabilitas dengan

kode 1 lebih kecil dari kemunculan perusahaan yang tidak mengupayakan adanya peningkata laba perusahaan dari 7 sampel yang diteliti.

- 2) Biaya Kesejahteraan Karyawan dari setiap perusahaan yang diuji memiliki *mean* sebesar 45403594305. Standar Deviation sebesar 98114327240,5. Nilai minimum sebesar -1357879000,00. Nilai maksimum sebesar 582067000000.
- 3) Biaya Kemitraan dari setiap perusahaan yang diuji memiliki *mean* sebesar 29392806140. Standar Deviation sebesar 31871941990,9. Nilai minimum sebesar 344000000,00. Nilai maksimum sebesar 105348344000.
- 4) Biaya Bina Lingkungan dari setiap perusahaan yang diuji memiliki *mean* sebesar 81752759173. Standar Deviation sebesar 137892663249. Nilai minimum 303559240,00. Nilai maksimum sebesar 5658824247215.

2. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,089	,15854	1,597

a. Predictors: (Constant), Biaya Bina Lingkungan, Biaya Kemitraan, Biaya Kesejahteraan Karyawan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

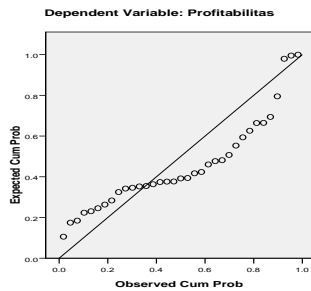
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table IV.3 Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi pada penelitian di atas, hasil durbin Watson < dari 2,0 dengan hasil 1,597.

### 3. Uji Normalitas

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table IV.4 Uji Normalitas dengan grafik P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 4. Uji Multikolinieritas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

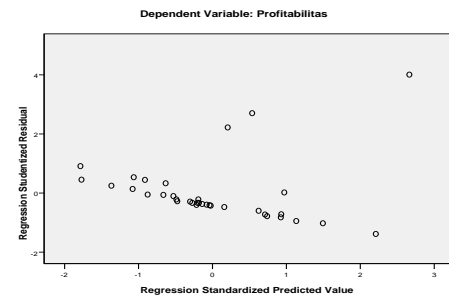
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1,431	,746		1,917	,064			
Biaya Kesejahteraan Karyawan	-,038	,021	-,361	-1,799	,082	,666	1,502	
Biaya Kemitraan	-,047	,020	-,470	-2,359	,025	,676	1,479	
Biaya Bina Lingkungan	,026	,016	,297	1,615	,116	,791	1,264	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.5 hasil yang diperoleh pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance value* dari ktiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari ketiga variabel independen lebih kecil dari 10,00 sehingga berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Scatterplot



### 5. Uji Heterokedastisitas

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table IV.6 Uji Heterokedastisitas menggunakan grafik Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 6. Regresi Linier Berganda

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1,431	,746		1,917	,064			
Biaya Kesejahteraan Karyawan	-,038	,021	-,361	-1,799	,082	,666	1,502	
Biaya Kemitraan	-,047	,020	-,470	-2,359	,025	,676	1,479	
Biaya Bina Lingkungan	,026	,016	,297	1,615	,116	,791	1,264	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.7 hasil regresi diatas, model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,431 - 0,038X_1 - 0,047 X_2 + 0,026 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

1)  $\alpha = 1,431$ , artinya bahwa profitabilitas (Y) mempunyai nilai positif apabila Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan konstan.

2)  $\beta_1 =$  Nilai koefisien regresi  $-0,038$ , menunjukkan variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya apabila Biaya Kesejahteraan Karyawan menurun maka profitabilitas meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

3)  $\beta_2 =$  Nilai koefisien regresi  $-0,047$ , menunjukkan variabel Biaya Kemitraan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya apabila Biaya Kemitraan meningkat maka profitabilitas perusahaan menurun, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

4)  $\beta_3 =$  Nilai koefisien regresi  $0,026$ , menunjukkan variabel Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

5) Variabel yang paling mempengaruhi profitabilitas adalah Biaya Bina Lingkungan karena mempunyai nilai koefisien regresi paling besar  $0,026$ .

perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti.

b) Variabel Biaya Kemitraan

Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi Biaya Kemitraan sebesar  $0,025 < 0,05$ , menunjukkan bahwa Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti.

c) Variabel Biaya Bina Lingkungan

Hasil perhitungan secara parsial diperoleh

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,159	3	,053	2,112	,119 <sup>a</sup>
	Residual	,779	31	,025		
	Total	,938	34			

a. Predictors: (Constant), Biaya Bina Lingkungan, Biaya Kemitraan, Biaya Kesejahteraan Karyawan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

nilai signifikansi Biaya Bina Lingkungan sebesar  $0,116 > 0,05$ , menunjukkan bahwa Biaya Bina Lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti.

## 7. Uji t

Tabel IV.8  
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,431	,746			1,917	,064		
	Biaya Kesejahteraan Karyawan	-,038	,021	-,361		-1,799	,082	,666	1,502
	Biaya Kemitraan	-,047	,020	-,470		-2,359	,025	,676	1,479
	Biaya Bina Lingkungan	,026	,016	,297		1,615	,116	,791	1,264

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji t menunjukkan bahwa :

a) Variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan

Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi Biaya Kesejahteraan Karyawan sebesar  $0,082 > 0,05$ , menunjukkan bahwa Biaya Kesejahteraan Karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

## 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel IV.9  
Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.9 tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $2,112$  dengan tingkat signifikansi uji tersebut sebesar  $0,119$ . Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat profitabilitas  $0,05$  adalah sebesar  $2,68$ . Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,90 < 2,112$ ). Dari hasil uji F ini berarti  $H_0$  ditolak dan dengan demikian Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,089 atau 8,9% hal ini berarti 8,9% menunjukkan bahwa variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan mampu menjelaskan sebesar 8,9% terhadap variabel profitabilitas perusahaan perbankan di BEI, sedangkan sisanya sebesar 91,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan.

**PEMBAHASAN**

- a.  $\alpha = 1,431$ , artinya bahwa profitabilitas (Y) mempunyai nilai positif apabila Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan konstan.
- b.  $\beta_1 = -0,038$  dengan nilai signifikansi 0,082 > 0,05 menunjukkan bahwa Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi Biaya Kesejahteraan Karyawan sebesar 0,082 > 0,05, menunjukkan bahwa Biaya Kesejahteraan Karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti dimana jika Biaya Kesejahteraan Karyawan diberikan atau dinaikkan maka akan menurunkan ROA perusahaan
- c.  $\beta_2 = -0,047$  dengan signifikansi 0,025 < 0,05 menunjukkan bahwa Biaya Kemitraan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi Biaya Kemitraan sebesar 0,025 < 0,05, menunjukkan bahwa Biaya Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti yang berarti jika Biaya Kemitraan ditingkatkan terhadap mitra kerja

- d.  $\beta_3 = 0,026$  dengan signifikansi 0,116 > 0,05 menunjukkan bahwa Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi Biaya Bina Lingkungan sebesar 0,116 > 0,05, menunjukkan bahwa Biaya Bina Lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti yang dimana Biaya Bina Lingkungan mempengaruhi ROA perusahaan tapi dapat diabaikan karena hasil yang tidak signifikan
- e. nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2,112 dengan tingkat signifikansi uji tersebut sebesar 0,119. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat profitabilitas 0,05 adalah sebesar 2,68. Dengan demikian  $F_{tabel} < F_{hitung}$  (2,90 < 2,112). Dari hasil uji F ini berarti  $H_0$  ditolak dan dengan demikian Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.
- f. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,089 atau 8,9% hal ini berarti 8,9% menunjukkan bahwa variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan mampu menjelaskan sebesar 8,9% terhadap variabel profitabilitas perusahaan perbankan di BEI.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,089	,15854	1,597

a. Predictors: (Constant), Biaya Bina Lingkungan, Biaya Kemitraan, Biaya Kesejahteraan Karyawan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan menginterpretasikan hasil Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Periode 2013-2017 maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Kesejahteraan Karyawan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Biaya Kemitraan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Biaya Kemitraan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Hasil uji F menyatakan bahwa Biaya kesejahteraan karyawan, Biaya kemitraan, dan Biaya bina lingkungan secara serentak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
6. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,089 atau 8,9% hal ini berarti 8,9% menunjukkan bahwa variabel Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan mampu menjelaskan sebesar 8,9% terhadap variabel profitabilitas perusahaan perbankan di BEI.

#### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas yaitu selama 5 tahun (2013-2017) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 7 perusahaan dari jumlah populasi 81 perusahaan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang memberikan informasi yang maksimal mengenai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada 4 variabel yang diteliti yaitu : Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan,

dan Biaya Bina Lingkungan sehingga apabila dalam penelitian selanjutnya ada penambahan variabel kemungkinan besar akan membuat variasi hasil pengamatan yang saling melengkapi.

#### **Saran**

Berdasarkan pembahasan analisis dari setiap pengujian terhadap masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Kesejahteraan Masyarakat berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka saran yang dapat diberikan ialah agar perusahaan lebih memberikan jaminan keselamatan kerja bagi karyawan atau memberikan bonus dan tunjangan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Kemitraan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka saran yang dapat diberikan ialah bahwa perusahaan sebenarnya sudah berkontribusi penuh terhadap mitra kerja tetapi untuk lebih meningkatkan laba maka kepercayaan mitra terhadap perusahaan harus lebih baik lagi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Bina Lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka saran yang dapat diberikan ialah bahwa perusahaan harus memperhitungkan kembali biaya untuk program bina lingkungan, agar dapat menyeimbangi laba perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi.
5. Diharapkan bagi peneliti lain untuk mengambil sampel dari perusahaan perbankan syariah atau perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, Aditya Gusma. 2016. *Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi.
- Ahmar dan Kurniawan. 2007. *Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pemenuhan Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal MAKSI. Vol 7 No. 3, Agustus.
- Budiarsi, S.Y. 2005. *Corporate Sustainability : Melalui Pendekatan Corporate Social Responsibility*. Majalah Ekonomi. Tahun XV. No. 2. Agustus :115-133.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houtson. 2001. "Manajemen Keuangan". Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- Fitria, dkk. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (13)1.
- Gudono. 2017. *Teori Organisasi*, edisi 4. Yogyakarta : ANDI
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gray, et al., 1996, *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead.
- Hadi, N. 2011 *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hery. 2017. *Akuntansi, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Irman, M., & Juliyanti. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan terhadap ROA pada BUMN (Perseroan) yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(2), 105–114.
- Iskandar, I. 2016. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility*. Forum Ekonomi, 18(1), 76–84.
- Januarti, Indira, dan Apriyanti, Dini, 2005. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal MAKSI. Vol 5 No. 2 Agustus: 227-243.
- Kiroyan, Noke. 2006. *Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?*. Economics Business Accounting Review. Edisi III. September-Desember: 45-58.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi S1 Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang

- Mimelientesa Irman & Juliyanti 2017, *Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap ROA Pada BUMN (Perseroan) yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6, pp. 105-114.
- Nistantya, Dewa Sancahya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2009)*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- Nurchayani, K .2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi dan Partisipasi Inovasi Sebagai Variabel Intervening*. Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Skripsi. Semarang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Jakarta.
- Sayekti, Y. dan L.S. Wondabio. 2007. *Pengaruh CSR Diclosure Terhadap Earning Responce Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Symposium Nasional Akuntansi VII, 379-395. Solo.
- Septiana, Rika Amelia dan Nur, Emrinaldi DP. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2007 s.d 2009)*. Pekbis Jurnal Volume 4, Nomor 2.
- Solihin, Ismail. 2012. *Menejemen Strategik*. Bandung : Erlangga
- Sueb, Memed, 2001. *Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wahyudi, I. dan B. Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility, Prinsip Pengaturan & Implementasi*. Malang : In-Trans Publising.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility (CSR)*. Gresik : Fascho Publising.
- Wibowo. 2016. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Windarti, Dwi, 2004. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat : Studi Kasus di PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk*. USU Repository 2007.

[WWW.IDX.CO.ID](http://WWW.IDX.CO.ID)

Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma.  
2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar